

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu bentuk fenomenologi sebagai pengungkapan keagamaan adalah kurban. Walaupun bentuk, versi, maksud dan tujuan berbeda, hampir disetiap agama terdapat persembahan kurban.¹ Begitu pula dengan agama Yahudi, Kristen dan Islam. Kurban merupakan salah satu bentuk ibadah sebagai tuntunan agama yang harus dilakukan oleh pemeluknya.

Dalam kurban mengandung banyak makna-makna tertentu yang dapat diuraikan yaitu bahwa manusia melakukan kurban menunjukkan rasa terima kasih dan keinginannya untuk mendapatkan kualitas taqwa dari Allah, memperoleh dari perlindungan dari Tuhannya dan sebagai penebusan dosa .

Upacara kurban dapat digambarkan sebagai persembahan ritual berupa makanan atau minuman atau binatang sebagai konsumsi bagi suatu yang dikuduskan. Upacara kurban merupakan ilustrasi yang bagus untuk membentuk komunikasi yang verbal karena mencakup pertukaran barang dan jasa pada taraf religius.

Upacara kurban secara ritual adalah benar-benar suatu bentuk pertukaran antara manusia dengan makhluk adi kodrati, manusia berkorban memberikan barang-barangnya dan menerima Ilahi bereaksi. Pertukaran barang-barang, khususnya dalam

¹ Syamsul Arifin, *Fenomenologi Agama* (Pasuruan Jakarta : Pt. Gbi, 1996), 17.

konteks religius tidak menunjukkan timbal balik yang sejajar secara langsung. Seseorang dapat mempersembahkan barang untuk menyatakan syukur, menyembah dan memberi penghormatan, memberi silih atas kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan, merayakan kejadian-kejadian khusus dan memelihara hubungan-hubungan yang baik. Upacara kurban sebagai suatu komunikasi verbal antara manusia dengan makhluk adi kodrati, meliputi persembahan, persekutuan dan silih.²

Fenomen agama dalam bentuk kurban ini memberikan pengertian bahwa adanya keinginan keras manusia melakukan hubungan dengan Tuhannya secara lahiriyah yang kemudian berkembang menjadi bathiniyah.

B. RUMUSAN MASALAH

Melihat dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka ada beberapa persoalan yang akan dibahas, yaitu :

1. Apa dan bagaimana kurban yang terdapat dalam agama Yahudi , Kristen dan Islam ?
2. Adakah makna hakiki yang terkandung dalam kurban dari ketiga agama tersebut ?

C. PENEGASAN JUDUL

Agar dalam penulisan ini tidak terjadi salah penafsiran, maka perlu diberikan penegasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul "STUDI TENTANG KURBAN DALAM AGAMA-AGAMA SAMAWI" sebagai berikut :

² Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama* (Yogyakarta : Kanisius, 1995), 215.

Studi : kata "studi" berasal dari bahasa Inggris "study" yang mempunyai arti mempelajari.³

Kurban : Persembahan kepada Tuhan, seperti menyembelih biri-biri pada hari lebaran Haji, misalnya menyembelih biri-biri untuk misa, upacara mempersembahkan roti suci dan air anggur.⁴

Agama Samawi : Agama yang turun dari hadirat yang Maha Tinggi, yaitu agama yang berasal dari wahyu Tuhan yang menjadikan sekalian alam ini, yang diwahyukannya kepada Rasul-rasulNya, untuk disampaikan kepada umat mereka masing-masing.⁵

Jadi yang dimaksud judul diatas adalah mempelajari ajaran tentang kurban-kurban yang terdapat dalam agama Samawi, dalam hal ini adalah agama Yahudi, Kristen dan Islam.

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi ditetapkannya judul diatas, sebagai pokok bahasan dalam penulisan ini adalah :

1. Agama Yahudi, Kristen dan Islam yang merupakan agama wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT terdapat perbedaan terutama dalam membahas masalah kurban.

³ S. Wojowasito, W.J.S. Poerwardaminto, *Kamus lengkap Inggris - Indonesia Indonesia - Inggris* (Bandung : Hasta, t.t) 217.

⁴ WJS Poerwardaminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), 543.

⁵ Agus Hakim, *Perbandingan Agama Pandangan Islam Mengenai Kepercayaan: Majusi-Shabiah-Yahudi-Kristen-Hindu-Budha&Sikh* (Bandung: Diponegoro, 1990), 13.

Untuk itu kurban yang termasuk dalam fenomenologi agama maka sangat perlu dipelajari.

2. Dengan mengetahui makna dari kurban, seseorang akan tahu dan mengerti cara menunjukkan rasa terimakasihnya kepada Tuhan, disamping juga melalui ibadah yang lain.

E. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Dalam penulisan skripsi ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai :

1. Untuk mengetahui ajaran tentang kurban yang terdapat dalam agama Yahudi, Kristen dan Islam.
2. Untuk mengetahui makna hakiki kurban yang ada dalam agama Yahudi, Kristen dan Islam .

F. SUMBER-SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Adapun sumber-sumber yang dipergunakan dalam penulisan ini memakai studi literatur yaitu data yang dipergunakan untuk dicari dan dikumpulkan dari buku-buku, tulisan-tulisan yang tersedia.

Dari upaya mengumpulkan data-data literatur kemudian diolah secara kritis, integratif untuk memperoleh kesimpulan secara obyektif dan rasional. Dalam hal ini digunakan buku-buku :

1. Alkitab, lembaga Alkitab Indonesia.

2. Dokmatika masa kini, oleh DR. G.C. Vanniftrik dan DR. B.J. Bolland.
3. Pedoman Dogmatika, oleh Dr. Theol. Dieter Becker.
4. Kasih Yang Tak Terperi, oleh John Barton
5. Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI.
6. Hukum Qurban, Aqiqah dan Sembelihan, oleh K.H.E. Abdurrahman.
7. Cara Berkurban, oleh Abdul Muta'al Al Jabari.
8. Kurban dan Akikah Menurut Ajaran Islam, oleh H.A Fuad Said.
9. Tafsiran Alkitab Kitab Imamat, oleh Pdt. Dr. Robert M Paterson.
10. Sejarah Israel Zaman Alkitab, oleh David F. Hinson.

G. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

i. Metode pengumpulan dan analisa data

Dalam suatu penulisan skripsi mutlak diperlukan penguasaan metodologi, sebab sangat erat kaitannya dengan sumber yang dipergunakan. Setelah data terkumpul diperlukan metode analisa data yaitu :

a. Metode Deduksi

Menguraikan tema pembahasan dari rumusan masalah yang bersifat umum menuju rumusan yang bersifat khusus.⁶

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta : Andi Offset, 1993), 36.

b. Metode Induksi

Suatu metode pembahasan yang berangkat dari yang khusus kemudian ditarik ke generalisasi yang bersifat umum.⁷

c. Metode Komparasi

Metode pembahasan dengan cara membandingkan suatu kebenaran permasalahan guna mengetahui persamaan-persamaannya dan perbedaan-perbedaannya.

2. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami permasalahan-permasalahan yang diketentahkan dalam penulisan ini, maka dibuat sistematika pembahasan yang terbagi dalam enam bab utama dan beberapa sub bab.

Bab I : Pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan, metode dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kurban dalam agama Yahudi, pembahasannya diawali dengan pengertian kurban, asal usul dan perkembangan kurban, macam dan tatacara pelaksanaan kurban, tujuan dan mafaat kurban.

Bab III : Kurban dalam agama Kristen, pembahasannya dimulai dengan pengertian kurban asal usul dan perkembangan kurban, macam dan tatacara pelaksanaan kurban, tujuan dan manfaat kurban.

⁷ *Ibid.*, 42.

Bab IV : Kurban dalam agama Islam yang membahas tentang pengertian kurban, asal usul dan perkembangan kurban, macam dan tatacara pelaksanaan kurban, tujuan dan manfaat kurban.

Bab V : Analisa yang membahas mengenai persamaan dan perbedaan dari ajaran kurban yang terdapat pada ketiga agama tersebut.

Bab VI : Kesimpulan, saran-saran dan penutup yang merupakan akhir pembahasan dari seluruh skripsi.